

## Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas UMKM di Desa Ture melalui Pelatihan *Digital Finance* dan Inovasi Bisnis Digital

Moh Ihsan<sup>\*1</sup>, Firmansyah<sup>2</sup>, Rohman Willian<sup>3</sup>, Meri Yarni<sup>4</sup>, Adjidirman<sup>5</sup>, Muhammad Haris Saputra<sup>6</sup>, M. Alfatra<sup>7</sup>, Dwi Febriani Nainggolan<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat

<sup>1,2,3,7,8</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi,

<sup>4,5</sup> Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Jambi,

<sup>7</sup> Program Studi Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Jambi,

<sup>6</sup> Program Studi D4 Manajemen Pemerintahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email: <sup>\*1</sup> moh\_ihsan@unja.ac.id, <sup>2</sup> firmansyah@unja.ac.id, <sup>3</sup> rohmanwillian@gmail.com, <sup>4</sup> meri\_yarni@unja.ac.id, <sup>5</sup> adjidirman@unja.ac.id, <sup>6</sup> mharissaputra@unja.ac.id

### Abstrak

Desa Ture terletak di Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, dimana UMKM di desa ini memiliki masalah pada rendahnya pemahaman tentang teknologi digital dan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan bisnis oleh pelaku UMKM. Selain itu juga masalah dalam fungsi manajemen, pemasaran digital yang lemah, serta pengelolaan keuangan yang kurang optimal serta belum ada inovasi pada produk yang dimiliki dan hanya berfokus pada penjualan buah duku, durian yang hanya musiman. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk melakukan pelatihan dan pemberdayaan *Digital Finance* dan *Inovasi Bisnis Digital* yang menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM di desa Ture. Sehingga UMKM Desa Ture dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja operasional, merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif, dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin terdigitalisasi. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi/tanyajawab pada pelatihan yang diberikan. Luaran kegiatan ini yaitu Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas UMKM di Desa Ture melalui Pelatihan *Digital Finance* dan *Inovasi Bisnis Digital* Peningkatan pemahan terkait *Digital Finance* dan *Inovasi Bisnis Digital* serta Pemerintah Desa memiliki wawasan terkait dengan regulasi dalam mendorong kinerja UMKM

**Kata kunci:** Desa Ture, *Digital Finance*, *Inovasi Bisnis Digital*, Efisiensi, Produktivitas

### Abstract

Ture Village is located in Pelayung District, Batanghari Regency, Jambi Province, where MSMEs in this village have problems with low understanding of digital technology and lack of efficiency in business management by MSME players. In addition, there are also problems in management functions, weak digital marketing, and suboptimal financial management and there is no innovation in the products owned and only focuses on selling duku fruit, durian which is only seasonal. Therefore, this service activity has the aim of conducting training and empowerment of *Digital Finance* and *Digital Business Innovation* which is the key to increasing the efficiency and productivity of MSMEs in Ture village. So that Ture Village MSMEs can take advantage of digital technology to improve operational performance, formulate more effective business strategies, and increase competitiveness in an increasingly digitized market. The method used was lecture, discussion/question and answer method in the training provided. The outputs of this activity are Increased Efficiency and Productivity of MSMEs in Ture Village through *Digital Finance* and *Digital Business Innovation* Training Increased understanding related to *Digital Finance* and *Digital Business Innovation* and the Village Government has insights related to regulations in encouraging the performance of MSMEs.

**Keywords:** Ture Village, *Digital Finance*, *Digital Business Innovation*, Efficiency, Productivity

### 1. PENDAHULUAN

Peningkatan efisiensi dan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa merupakan aspek penting dalam membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan. UMKM bukan hanya menjadi tulang punggung ekonomi desa, tetapi juga menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Nurhidayanti, et la, 2023). Namun, UMKM di pedesaan sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerja mereka,

terutama di era digitalisasi yang berkembang pesat saat ini (Tarigan et al, 2022) . Pelatihan digital finance dan inovasi bisnis digital menjadi sangat relevan dan mendesak (Firdausya & Ompusunggu, 2023). Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam operasional bisnis, penggunaan aplikasi keuangan digital dapat membantu dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien dan transparan.

Pelatihan *digital finance* dan inovasi bisnis digital juga membantu UMKM untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia dan waktu kerja (Mulawarman & Prasetyo, 2024).. Dengan memahami prinsip-prinsip manajemen yang baik, para pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja mereka dan mengoptimalkan penggunaan waktu untuk kegiatan yang lebih produktif (Asnuryati, 2023). Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan dan memperkuat daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Pelatihan digital finance dan inovasi bisnis digital bukan hanya berdampak pada UMKM itu sendiri, tetapi juga pada ekonomi lokal secara keseluruhan (Yarni, 2014).. Dengan UMKM yang lebih efisien dan produktif, akan tercipta lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan pada akhirnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa secara keseluruhan (Ihsan & Siregar, 2020).

Desa Ture, yang terletak di Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, Indonesia, merupakan sebuah komunitas agraris yang sangat mengandalkan sektor pertanian dalam struktur ekonominya. Tanaman seperti duku dan durian menjadi tulang punggung ekonomi desa ini, dengan panen yang bersifat musiman tetapi memberikan kontribusi penting terhadap pendapatan penduduk. Selain itu, peternakan ikan juga menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang cukup umum di desa ini. Meskipun potensi pertanian yang kuat, Desa Ture menghadapi tantangan dalam meningkatkan nilai tambah produk dan akses pasar yang lebih luas.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Ture adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi digital di kalangan pelaku UMKM. Kurangnya akses dan pemahaman terhadap inovasi digital menghambat kemampuan UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka. Hal ini dapat mengakibatkan keterbatasan dalam mengelola keuangan, pemasaran produk, dan operasional bisnis secara efektif, yang pada gilirannya dapat membatasi pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

Dalam mengatasi tantangan ini, sebuah inisiatif pelatihan digital finance dan inovasi bisnis digital diusulkan untuk dilaksanakan di Desa Ture. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM akan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, pemasaran online, dan pengembangan inovasi bisnis. Diharapkan bahwa dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital mereka, UMKM di Desa Ture dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan nilai tambah produk mereka.

Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat membuka peluang baru bagi UMKM Desa Ture untuk diversifikasi produk dan pengolahan lanjutan, sehingga meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan memberikan keuntungan ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM, tetapi juga untuk memacu pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan melalui pemanfaatan potensi teknologi digital

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan sosial dan partisipatif sebagai metodenya. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri, meskipun mendapatkan bantuan dari Universitas Jambi melalui tim pengabdian kepada masyarakat. Mitra dilibatkan secara aktif dalam proses penyelesaian masalah mereka sendiri, sementara tim pengabdian bekerja secara intensif untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan mereka, memberikan motivasi agar mereka dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

Pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat mencakup berbagai aspek yang relevan bagi UMKM Desa Ture, Dari sisi manajemen, pelatihan difokuskan pada pengembangan keterampilan manajerial, termasuk perencanaan bisnis, pengorganisasian, dan pengendalian operasional agar UMKM dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan usaha . Dari sisi hukum dan tata kelola, pelatihan memberikan pemahaman yang mendalam tentang regulasi dan kepatuhan hukum untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui Peraturan Desa. Selain itu, dalam meningkatkan produktivitas UMKM di sektor pertanian, pelatihan difokuskan pada memberikan pemahaman terkait inovasi dan teknologi dalam praktik pertanian. Ini termasuk penebar teknologi digital untuk pemantauan tanaman, manajemen inventaris, pemasaran produk, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam

operasi pertanian sehari-hari.

Langkah-langkah kegiatan Pengabdian Masyarakat diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra dengan mengidentifikasi kebutuhan, di mana dilakukan evaluasi terhadap kemampuan dan kekurangan yang dimiliki oleh UMKM di Desa Ture dalam hal pengelolaan keuangan pemasaran digital, produktivitas dan Efisiensi. Selanjutnya pemilihan materi pelatihan, berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM dipilih. Ini mencakup topik-topik seperti pengelolaan keuangan digital, Pemahaman Hukum dan regulasi bagi Pemerintah Desa dan Pelaku UMKM, pemasaran digital, strategi bisnis, dan penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional. Perencanaan pelatihan, tahap perencanaan melibatkan penentuan jadwal, lokasi, dan metode pelatihan yang akan digunakan. Pelatihan dapat diselenggarakan secara langsung di Desa Ture atau melalui platform digital, tergantung pada ketersediaan sumber daya dan preferensi peserta. Pendampingan dan pelatihan, Pelaksanaan pelatihan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Materi disampaikan oleh instruktur yang kompeten dalam bidangnya, dengan menggunakan pendekatan interaktif dan praktis untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan konsep-konsep yang diajarkan. Setelah penyampaian materi, sesi diskusi dan praktik dilakukan untuk memperkuat pemahaman peserta. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan melakukan latihan praktis yang relevan dengan konteks bisnis mereka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dibuka oleh Dr. Moh Ihsan selaku Ketua Pengabdian, yang menyambut antusias para peserta dengan menjelaskan pentingnya pelatihan ini untuk memajukan UMKM lokal dan meningkatkan daya saing di era digital. Pada sesi pelatihan pertama, Dr. Ir. Adjidirman, M.P., menyampaikan materi dengan topik "Peningkatan Produktivitas Bisnis di Desa Ture melalui Peningkatan Produksi Duku dan Durian". Dalam paparannya, beliau memberikan penjelasan mendalam mengenai teknik-teknik peningkatan kualitas serta produksi komoditas pertanian unggulan Desa Ture, khususnya duku dan durian. Materi ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa tersebut dalam mengoptimalkan hasil pertanian mereka, sehingga dapat meningkatkan produktivitas bisnis dan daya saing di pasar.

Materi kedua disampaikan oleh Muhammad Haris Saputra, S.E., M.B.A., dengan fokus pada Penggunaan Digital Finance melalui E-Wallet dan QRIS untuk Peningkatan Tata Kelola UMKM di Desa Ture". Dalam sesi ini, peserta di perkenalkan dengan konsep keuangan digital yang mencakup penggunaan e-wallet dan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai sarana untuk mempermudah proses transaksi keuangan. Teknologi ini diharapkan dapat mendukung para pelaku UMKM dalam memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memperkuat tata kelola keuangan usaha mereka secara lebih modern dan terintegrasi. Kepala Desa Ture, Usman, turut memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Beliau menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat relevan dan bermanfaat bagi pengembangan usaha masyarakat desa, terutama dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital. Antusiasme peserta juga terlihat tinggi sepanjang kegiatan pelatihan, dengan partisipasi aktif mereka dalam setiap sesi, mencerminkan semangat yang kuat untuk mengaplikasikan ilmu dan teknologi yang diberikan dalam usaha mereka sehari-hari.



**Gambar 1.** Foto Bersama Peserta

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan dan pemberdayaan yang dilakukan di Desa Ture menunjukkan bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM di desa ini adalah rendahnya pemahaman terhadap teknologi digital, khususnya dalam pengelolaan bisnis. Selain itu, lemahnya fungsi manajemen, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal memperparah kesulitan dalam mengembangkan usaha, terlebih karena produk unggulan seperti duku dan durian hanya tersedia secara musiman. Melalui kegiatan pelatihan, peserta diharapkan mampu memahami konsep Digital Finance serta pentingnya inovasi dalam bisnis digital, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas UMKM di desa ini.

Pelatihan yang melibatkan metode ceramah dan diskusi ini memberikan dampak positif dengan peningkatan pengetahuan para pelaku UMKM terkait keuangan digital serta inovasi produk. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada pemerintah desa mengenai regulasi dan kebijakan yang dapat mendukung kinerja UMKM secara lebih optimal. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu membantu pelaku UMKM di Desa Ture untuk lebih berdaya saing di pasar yang semakin terdigitalisasi.

#### 5. SARAN

Diperlukan tindak lanjut yang lebih intensif berupa program pendampingan jangka panjang untuk memastikan bahwa penerapan teknologi Digital Finance dan inovasi bisnis digital berjalan efektif di kalangan pelaku UMKM Desa Ture. Pemerintah desa serta pihak terkait perlu berkolaborasi untuk menyediakan akses teknologi yang lebih mudah dan terjangkau bagi pelaku UMKM, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi tersebut dalam operasional sehari-hari secara berkelanjutan. Selain itu, penting bagi pelaku UMKM untuk mulai mengembangkan produk turunan dari komoditas unggulan seperti duku dan durian, yang dapat dipasarkan sepanjang tahun, tidak hanya saat musim panen. Inovasi produk yang berbasis pada kekhasan lokal, disertai dengan strategi pemasaran digital yang lebih kuat, akan membantu UMKM Desa Ture meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Jambi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui Dana DIPA-Universitas Jambi melalui skema PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun Anggaran 2024. Serta para UMKM di Desa Ture yang telah terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan serta ucapan terimakasih juga kepada pemerintah desa Ture yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asnuryati, A. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175-2183.
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di era digital abad 21. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 14-18.
- Ihsan, M., & Siregar, A. P. (2020). Peran Preferensi Memediasi Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Objek Wisata Danau Sipin Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 100-105.
- Mulawarman, L., & Prasetyo, R. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Untuk Memaksimalkan Pengelolaan Umkm Di Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat. *Juan: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 20-27.
- Nurhidayanti, S., Abubakar, H., Galib, M., Basri, M., & Supriadi, T. (2023). Strategi Kemandirian Usaha Mikro Pedesaan Melalui Pemberdayaan Sumber Daya Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 6920-6926.
- Tarigan, Z. N. A. B., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah di masa pandemi: Dukungan kebijakan pemerintah. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12-23.

Yarni, M. (2014). Menuju Desa Yang Maju, Kuat, Mandiri, Dan Demokratis Melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. INOVATIF| Jurnal Ilmu Hukum, 7(2)